

Post Distribution Monitoring

Operasi Tanggap Darurat Bencana Banjir Jawa Tengah 2026



Ringkasan Umum Hasil PDM

Overview dan Jangkauan

Pelaksanaan Post Distribution Monitoring (PDM) pada respon banjir di wilayah Kabupaten Kendal, Kabupaten Pekalongan, dan Kota Pekalongan telah berhasil menjangkau **2,453 responden** dari target 2.400 responden (**102 %**). Kegiatan ini mencakup **8 kecamatan** dengan distribusi responden terbesar berada di Kabupaten Kendal.

Komposisi responden menunjukkan keterwakilan gender yang **relatif seimbang**, dengan **50,39% laki-laki** dan **49,61% perempuan**. Selain itu, PDM juga berhasil menjangkau kelompok rentan seperti lansia, perempuan kepala keluarga, dan penyandang disabilitas, meskipun proporsinya masih terbatas.

Secara umum, cakupan PDM ini memberikan gambaran yang cukup representatif terhadap kondisi penerima manfaat di wilayah terdampak, baik dari sisi demografi maupun sebaran geografis.

Kepuasan

Sebagian besar responden (**57,89%**) telah mengetahui informasi terkait bantuan sebelum diterima, menunjukkan adanya aliran informasi yang cukup baik, meskipun masih terdapat **42,11% responden yang tidak mengetahui sebelumnya**, yang mengindikasikan adanya gap dalam penyebaran informasi.

Mayoritas responden menyatakan puas terhadap kehadiran dan pelayanan PMI, dengan **69,1% menyatakan sangat puas** dan **29,72% puas dengan masukan. Tingkat ketidakpuasan relatif rendah (1,18%)**, yang menunjukkan penerimaan positif terhadap peran PMI dalam respon bencana.

Namun demikian, hasil umpan balik terbuka menunjukkan dinamika yang lebih kompleks. Beberapa responden menyampaikan apresiasi atas bantuan yang diberikan, namun juga terdapat sejumlah masukan kritis, antara lain:

- Bantuan belum merata ke seluruh masyarakat terdampak
- Jumlah bantuan yang dirasakan masih kurang
- Distribusi bantuan yang hanya dilakukan satu kali
- Keterlambatan waktu penyaluran bantuan

Tingkat kepuasan yang tinggi perlu dipahami secara hati-hati, karena masih terdapat **kebutuhan yang belum terpenuhi dan ekspektasi masyarakat yang belum terjawab sepenuhnya**.

Mekanisme Umpan Balik (CEA)

Sebanyak **53,2% responden tidak mengetahui cara menyampaikan umpan balik**, yang menunjukkan masih adanya keterbatasan dalam sosialisasi mekanisme pengaduan.

Di sisi lain, mayoritas responden belum pernah menyampaikan umpan balik, meskipun bagi yang telah menyampaikan, sebagian besar menyatakan mendapatkan respon yang cepat dari PMI.

Preferensi masyarakat terhadap saluran umpan balik menunjukkan kecenderungan pada interaksi langsung (tatap muka), diikuti oleh penggunaan WhatsApp dan kanal berbasis komunitas seperti RT/RW.

Sistem umpan balik telah berjalan baik dari sisi responsivitas, namun masih menghadapi tantangan pada **aksesibilitas dan literasi masyarakat terhadap kanal pengaduan**.

Ringkasan Per Layanan Hasil PDM

Promosi Kebersihan dan Kesehatan

Sebagian besar responden (**97,5%**) menyatakan telah menerima sosialisasi terkait kesehatan dan kebersihan. Tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan juga relatif baik, dengan mayoritas responden berada pada kategori “baik” dan “sangat baik”.

Dari sisi kebermanfaatan, sebanyak **72% responden menyatakan informasi yang diberikan bermanfaat**, dan **16% sangat bermanfaat**. Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Yang paling penting, **56% responden melaporkan adanya perubahan perilaku** setelah mengikuti sosialisasi, terutama dalam hal menjaga kebersihan lingkungan dan praktik hidup sehat.

Layanan promosi kesehatan tidak hanya menjangkau penerima manfaat, tetapi juga menghasilkan **perubahan perilaku nyata**, meskipun masih terdapat sebagian responden yang belum mengadopsi perubahan tersebut.

Distribusi Air Bersih

Layanan distribusi air bersih menunjukkan tantangan yang cukup signifikan. Dari sisi akses, sebagian responden menyatakan bahwa bantuan air bersih **sulit dijangkau**, terutama akibat kondisi wilayah yang masih tergenang dan jarak ke titik distribusi yang cukup jauh.

Dari sisi kualitas, air bersih yang didistribusikan dinilai berada pada kategori **baik hingga sangat baik**, yang menunjukkan bahwa standar kualitas air telah terpenuhi.

Namun demikian, dari aspek kecukupan, sekitar **45,45% responden menyatakan bahwa air bersih yang diterima belum memenuhi kebutuhan sehari-hari**.

Distribusi Logistik dan Dapur Umum

Distribusi logistik dinilai memiliki kualitas yang **baik**, dengan mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap barang yang diterima. Metode distribusi yang paling dominan adalah melalui titik distribusi, yang menunjukkan efektivitas jangkauan dalam kondisi tertentu.

Namun demikian, masih terdapat responden yang menilai bantuan berada pada kategori “**cukup**”, yang mengindikasikan bahwa jumlah bantuan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan.

Pada layanan dapur umum, kualitas makanan juga dinilai baik, dengan metode distribusi yang lebih adaptif, yaitu melalui layanan door-to-door untuk menjangkau penerima manfaat secara langsung.

Layanan Kesehatan

Layanan kesehatan mendapatkan **penilaian positif** dari responden, dengan mayoritas menilai kualitas layanan dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa standar pelayanan kesehatan yang diberikan telah sesuai dengan harapan masyarakat.

Metode pelayanan yang didominasi oleh pendekatan **door-to-door** menjadi faktor penting dalam menjangkau masyarakat, terutama dalam kondisi mobilitas yang terbatas akibat bencana.

Pembersihan Lingkungan dan Fasilitas Umum

Layanan pembersihan lingkungan dan fasilitas umum dinilai **sangat baik** oleh mayoritas responden, baik dari sisi kualitas hasil maupun metode pelaksanaan.

Pendekatan **mobilisasi langsung ke lokasi** memungkinkan tim PMI menjangkau area terdampak tanpa membebani masyarakat untuk mengakses layanan.

Layanan ini memberikan dampak positif dalam percepatan pemulihan lingkungan, meskipun masih diperlukan evaluasi terkait **cakupan wilayah yang terlayani**.

Post Distribution Monitoring

Operasi Tanggap Darurat Bencana Jawa Tengah 2026



2,453

JUMLAH RESPONDEN

3

KABUPATEN/KOTA

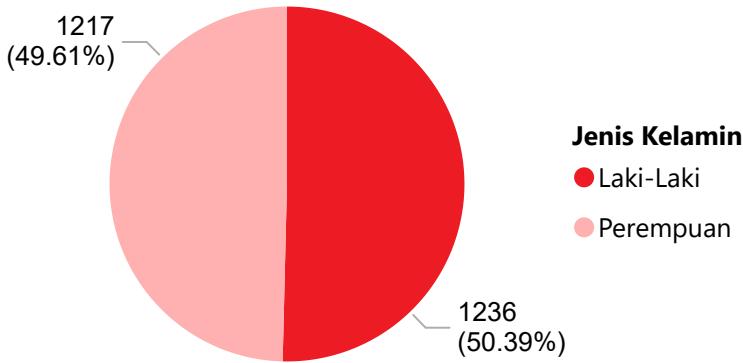
8

KECAMATAN

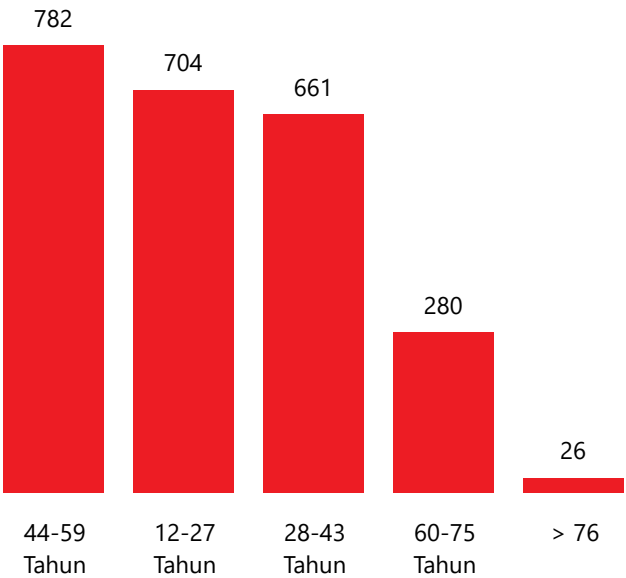
20

PERSONIL DIMOBILISASI

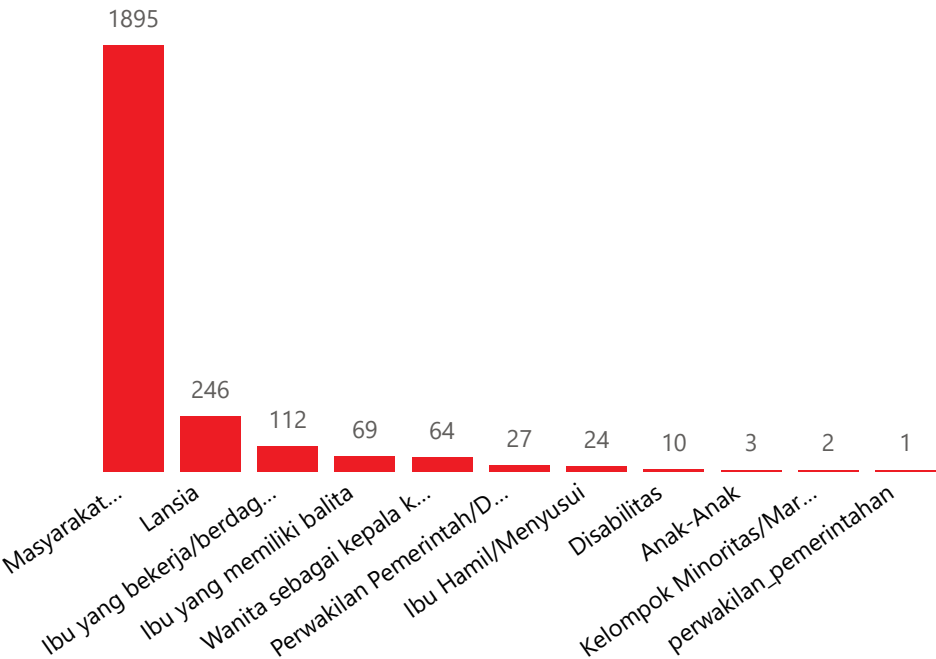
Penerima Manfaat Berdasarkan Jenis Kelamin



Usia Responden



Kategori Responden



Pelaksanaan Post Distribution Monitoring (PDM) di wilayah Kab. Kendal, Kab. Pekalongan, dan Kota Pekalongan mencakup **8 kecamatan** dengan total **2,453 responden** yang telah diwawancarai dari **2.400 target** responden (**102.21 %**).

Komposisi Gender:

- Laki-laki: **1236 responden**
- Perempuan: **1217 responden**

Cakupan Kelompok Rentan:

- Lansia: **246 orang**
- Disabilitas: **10 orang**
- Wanita sbg kepala keluarga : **64 orang**
- Kelompok Marginal : **2 orang**

Overview

Cakupan

Kualitas

Kepuasan

Promkes

Air Bersih

Logistik &
DU

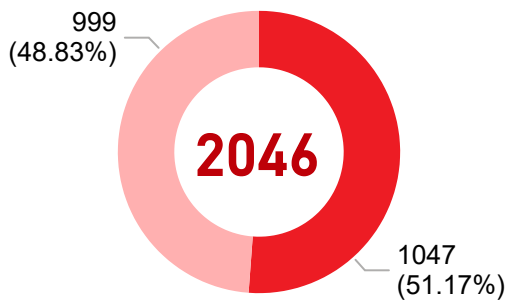
Yankes

Cleaning

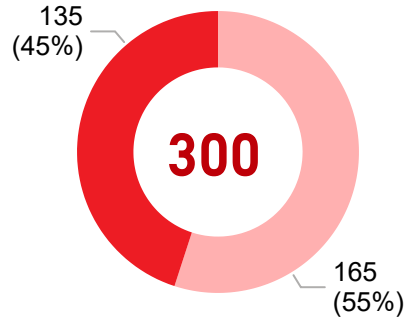
Evakuasi

CEA

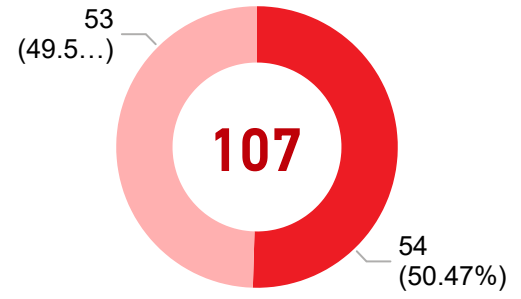
Capaian Responden per Kab/Kota



Kab. Kendal



Kab. Pekalongan



Kota Pekalongan

■ Laki-laki ■ Perempuan

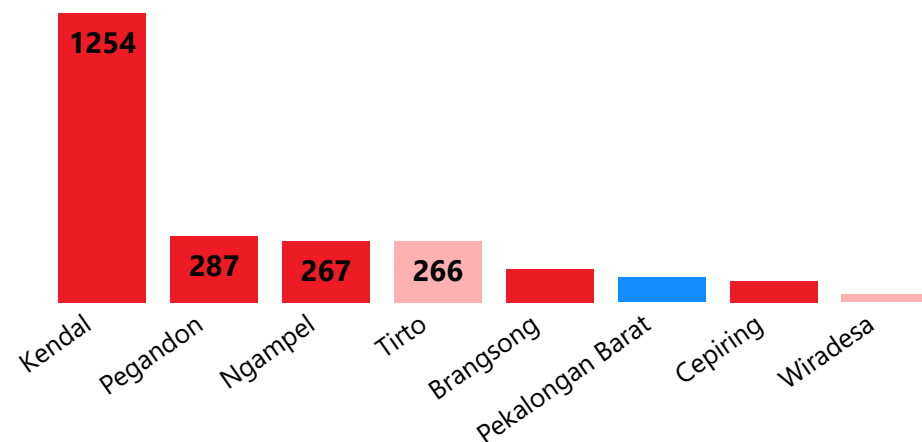
Sebaran Responden

Kabupaten/Kota ● KAB. KENDAL ● KAB. PEKALONGAN ● KOTA PEKALONGAN



Cakupan per Kecamatan

Kabupaten/Kota ● KAB. KENDAL ● KAB. PEKALONGAN ● KOTA PEKALONGAN



Ringkasan Cakupan

Proses PDM telah menjangkau **3**

Kab/Kota dengan rincian :

- Kab. Kendal : **2,046 responden**
- Kab. Pekalongan : **300 responden**
- Kota Pekalongan : **107 responden**

Secara mikro, **Kendal** merupakan wilayah dengan densitas responden tertinggi yaitu sebanyak **1254 jiwa**. Seluruh titik koordinat yang muncul pada peta telah tervalidasi masuk dalam area terdampak bencana.

Overview

Cakupan

Kualitas

Kepuasan

Promkes

Air Bersih

Logistik &
DU

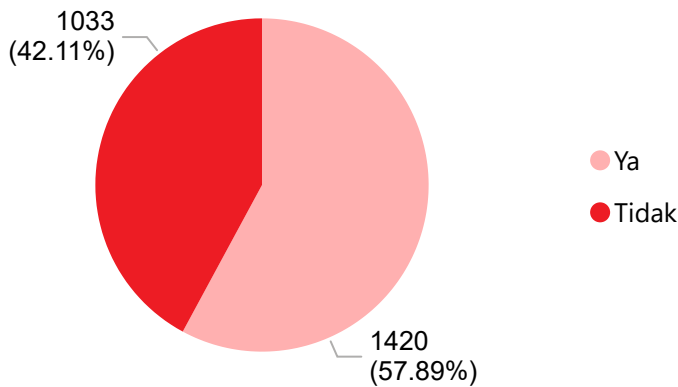
Yankes

Cleaning

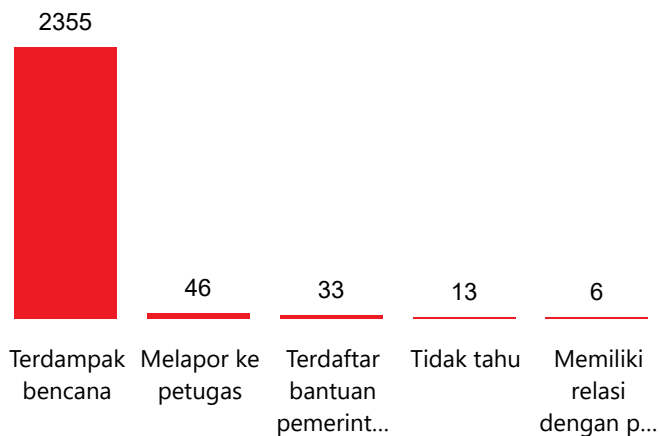
Evakuasi

CEA

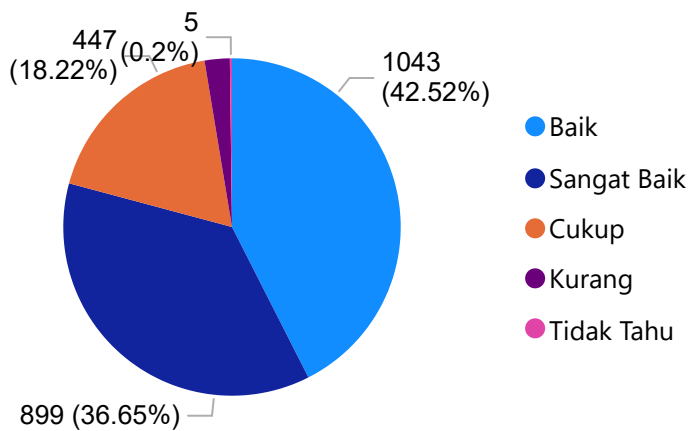
Responden Mengetahui Bantuan ini Sebelumnya



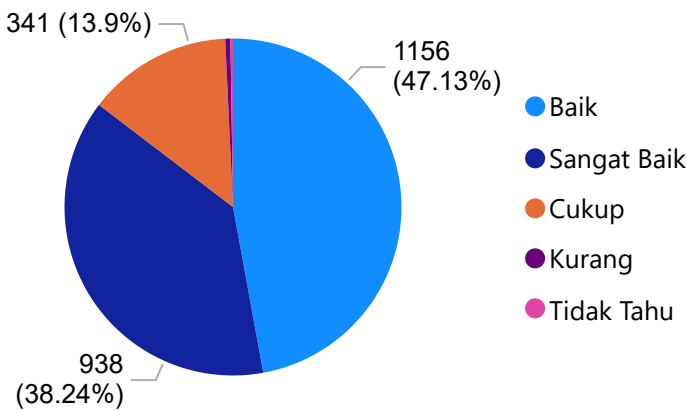
Alasan Responden Mendapat Bantuan



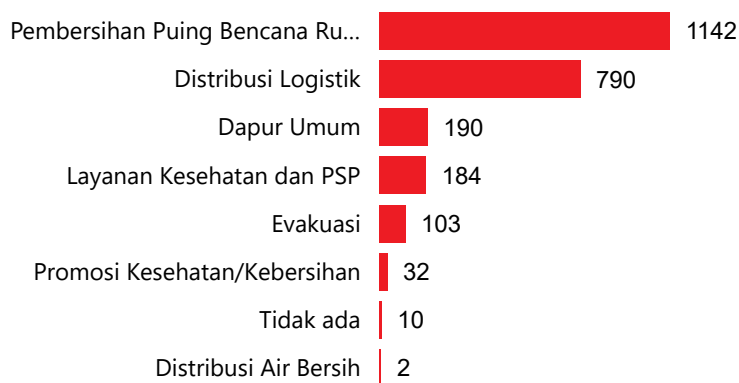
Jumlah Bantuan Menurut Responden



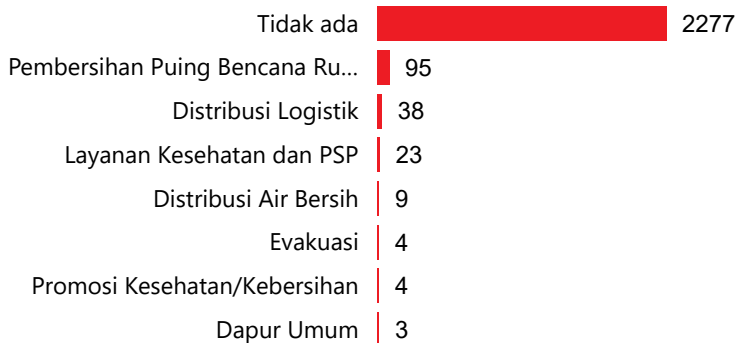
Kualitas Bantuan Menurut Responden



Bantuan Paling Bermanfaat Menurut Responden



Bantuan Paling Tidak Bermanfaat Menurut Responden



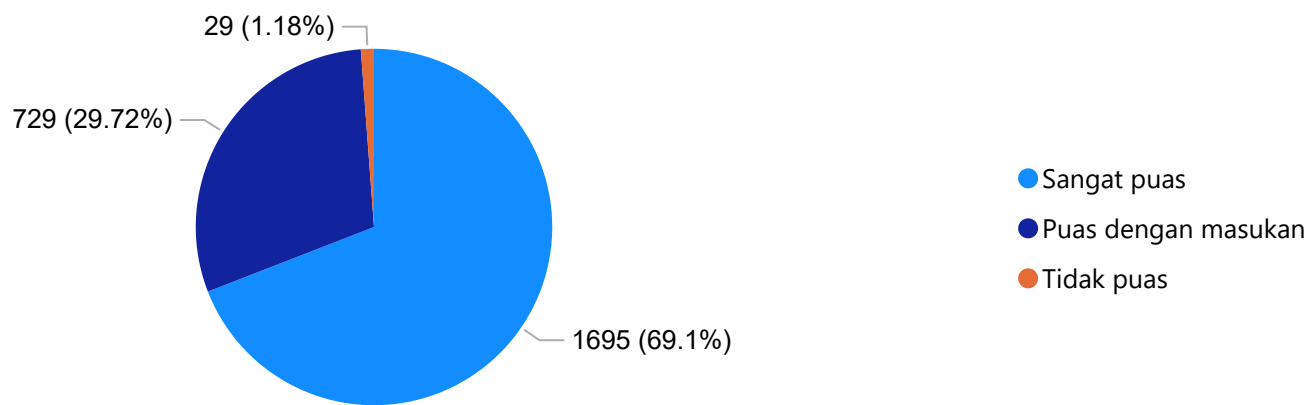
Tingkat Kepuasan & Akuntabilitas Bantuan

Berdasarkan hasil wawancara, tingkat pengetahuan responden sebelum bantuan tiba mencapai ... %]. Sebagian besar responden mendapatkan bantuan karena **Terdampak bencana**.

Kualitas & Area Peningkatan

Secara umum, kualitas bantuan dinilai **Baik**. Namun, terdapat catatan pada beberapa layanan yang dinilai kurang bermanfaat oleh sejumlah responden karena **kurangnya stok logistik, kurangnya personil dan cakupan bencana yang luas**.

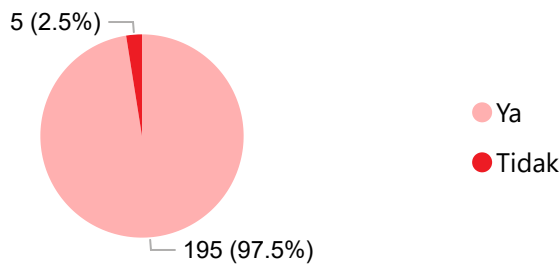
Bagaimana PMI Mendatangi Lokasi Penerima Manfaat



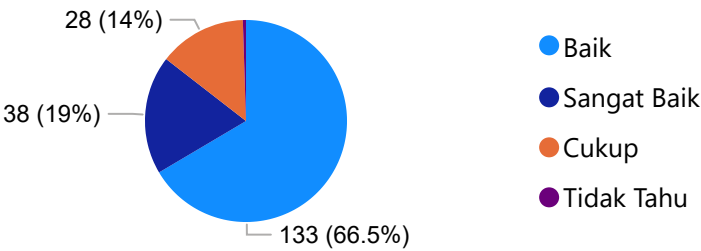
Umpan Balik dari Responden

- BAGUS PMI
- banjir kok ndak dapat apa apa, hanya pembersihan saja
- Bantuan belum menyeluruh ke semua warga terdampak bencana
- Bantuan di berikan 2 minggu setelah kejadian banjir .dan mengasih saran jika terjadi banjir lagi bantuan nya beruma mak...
- Bantuan kecil bagi orang lain, tapi sangat besar bagi kami. Terima kasih PMI
- Bantuan lebih diperbanyak lagi
- Bantuan logistik sedikit
- Bantuan PMI membuat kami lebih semangat untuk bangkit setelah banjir
- Bantuan sebaiknya diantar langsung ke rumah korban bencana
- Bantuan yang datang hanya sekali sedangkan waktu itu masih butuh bantuan lagi
- Bantuan yang diberikan baiknya dalam bentuk makanan jadi dan diantar ke rumah tiap rumah korban bencana
- Bantuan yang diberikan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluatga pasca banjir
- Bantuannya ditambah
- Bantuannya tambah bumbu dapur mas
- Bantunya kurang
- banyak pelayanan yang bisa diberikan namun hanya pembersihan saja, diharapkan ada pelayanan lain seperti layanan ke...
- Bapak berbaju biru berharap ada tindak lanjut dari pemerintah atau pmi setelah kejadian banjir
- Bantuannya ditambah

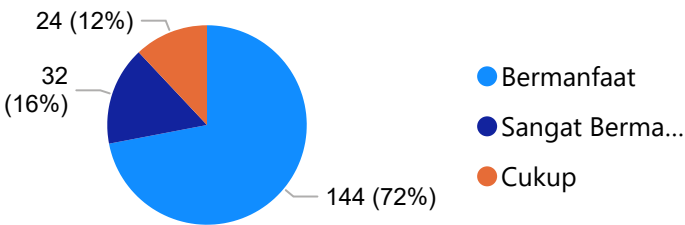
Responden Mendapatkan Sosialisasi



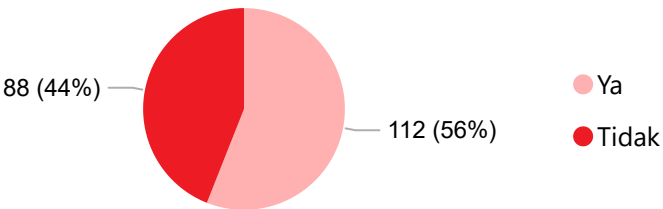
Pemahaman Responden Terhadap Sosialisasi



Kebermanfaatan Infomasi Promkeskeb



Terjadi Perubahan Perilaku Paska Sosialisasi



Perubahan Perilaku yang Terjadi

- Berubah untuk lebih baik dalam pembersihan dilingkungan rumah, terutama kamar mandi
- Lebih bersih di tempat MCK
- Lebih bisa mengelola limbah sampah
- Lebih memperhatikan kebersihan lingkungan
- Lebih menjaga kebersihan
- Lebih menjaga kebersihan diri
- lebih menjaga terkait saniasi
- Membuang sampah pada tempatnya
- Menerapkan pola hidup bersih dan sehat
- Mengetahui banyak nya penyakit ketika bencana dan pembersihan diri yang baik seperti apa
- Mengetahui cara cuci tangan yang baik
- Menjadi tau kalau perilaku sehat itu dimulai dari kita
- Pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan terhadap membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan tempat toi.
- Semakin tahu tentang baiknya menjaga kebersihan dan kegiatan palangmerah

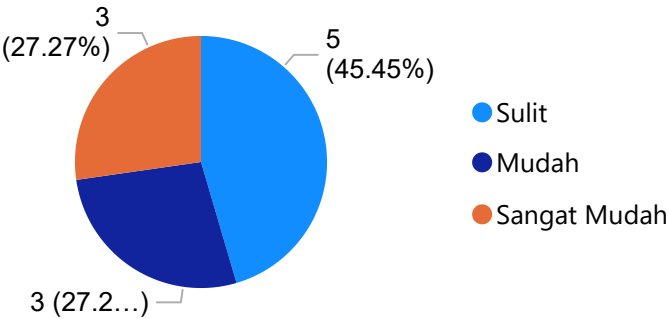
Dampak Promosi Kebersihan & Kesehatan

Berdasarkan evaluasi layanan, tingkat pemahaman responden terhadap materi sosialisasi didominasi oleh kategori **Baik**. Capaian ini berbanding lurus dengan persepsi manfaat informasi, di mana **16% responden** menyatakan sangat bermanfaat dan **72% responden** menyatakan bermanfaat bagi kesehatan keluarga.

Perubahan Perilaku

Poin terpenting dalam layanan ini adalah adopsi kebiasaan baru. Tercatat sebanyak **56%** responden melaporkan telah **terjadi perubahan perilaku** yang lebih sehat setelah mendapatkan sesi promosi dari relawan PMI.

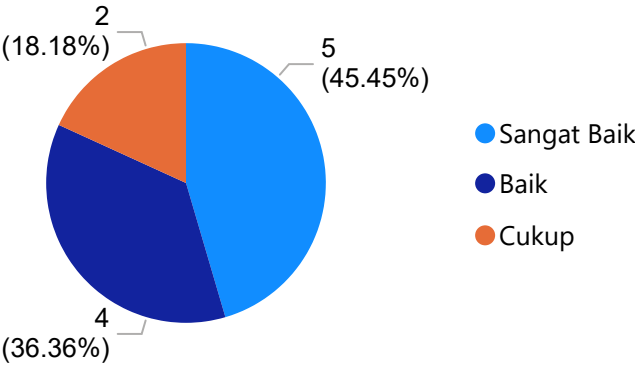
Kemudahan Mengakses Bantuan Air Bersih Menurut Responden



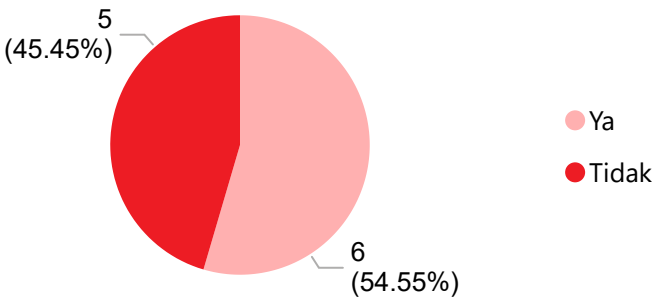
Kesulitan Mengakses Air Bersih PMI

- Aksesnya jauh
- Area tergenang air sampai 100 cm
- Beberapa wilayah terendam 100 cm
- Jauh karena penampungan air di Gang
- Karena masih terendam banjir

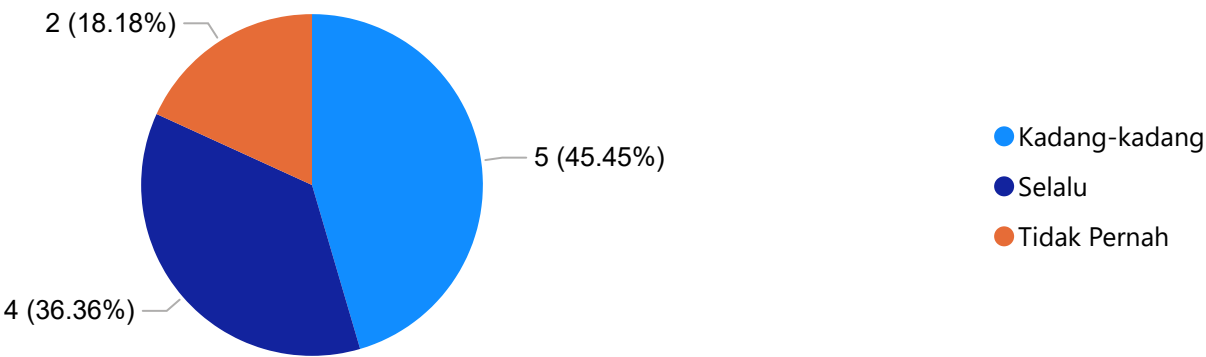
Kualitas Air Menurut Responden



Air Bersih PMI Memenuhi Kebutuhan Penerima Manfaat



Ketersediaan Air Bersih PMI



Analisis Layanan Distribusi Air Bersih

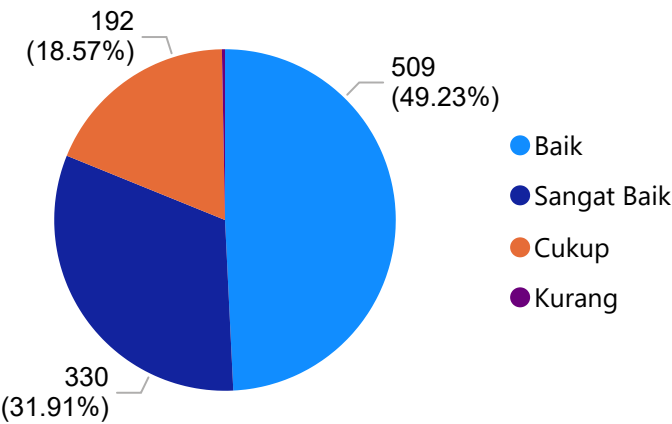
Layanan distribusi air bersih PMI berfokus pada kemudahan akses dan kualitas air bagi masyarakat. Secara umum, tingkat kemudahan akses bantuan dinilai **Sulit** oleh responden. Hal ini karena **akses menuju tempat dropping maupun penampungan air terendam setinggi 100 cm dan jarak yang jauh**.

Kualitas & Kecukupan

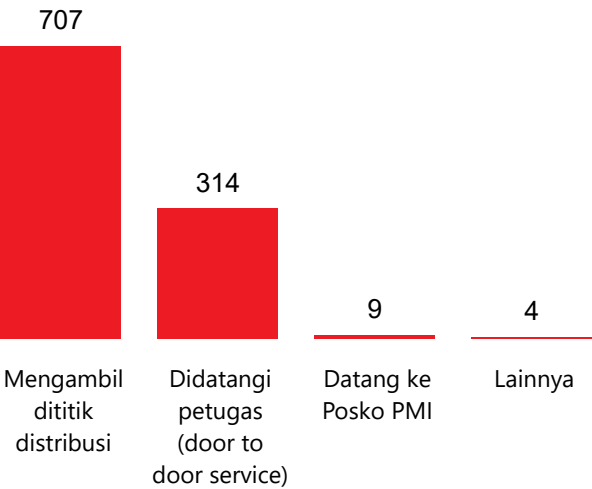
Dari sisi teknis, kualitas air bersih dinilai berada pada level **Baik**. Namun, air bersih yang disediakan PMI masih **belum dapat memenuhi kebutuhan** air masyarakat secara umum. Hal ini dapat dilihat dari **45,45%** responden merasa air bersih yang didistribusikan PMI belum memenuhi kebutuhan harian mereka.

DISTRIBUSI LOGISTIK

Kualitas Barang Menurut Responden

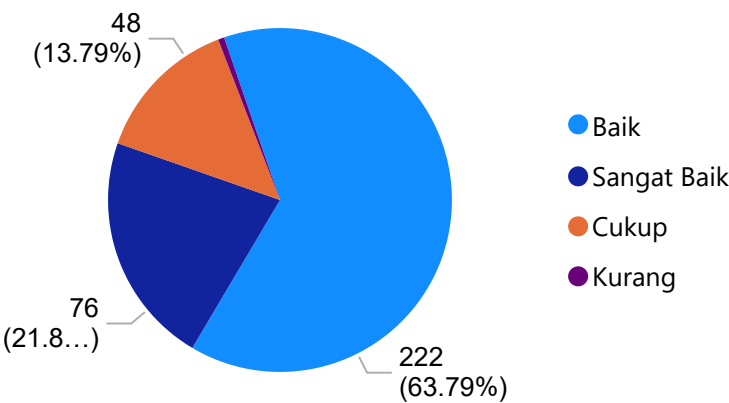


Metode Distribusi Logistik

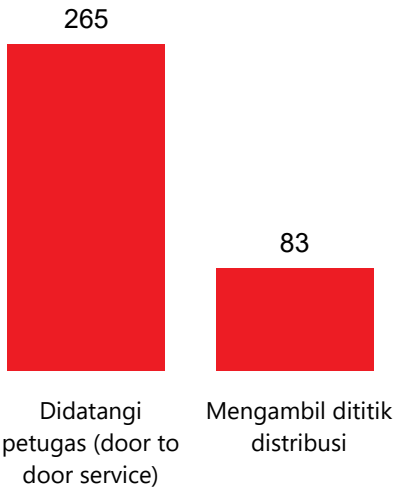


DAPUR UMUM

Jumlah Makanan Menurut Responden



Metode Distribusi Makanan



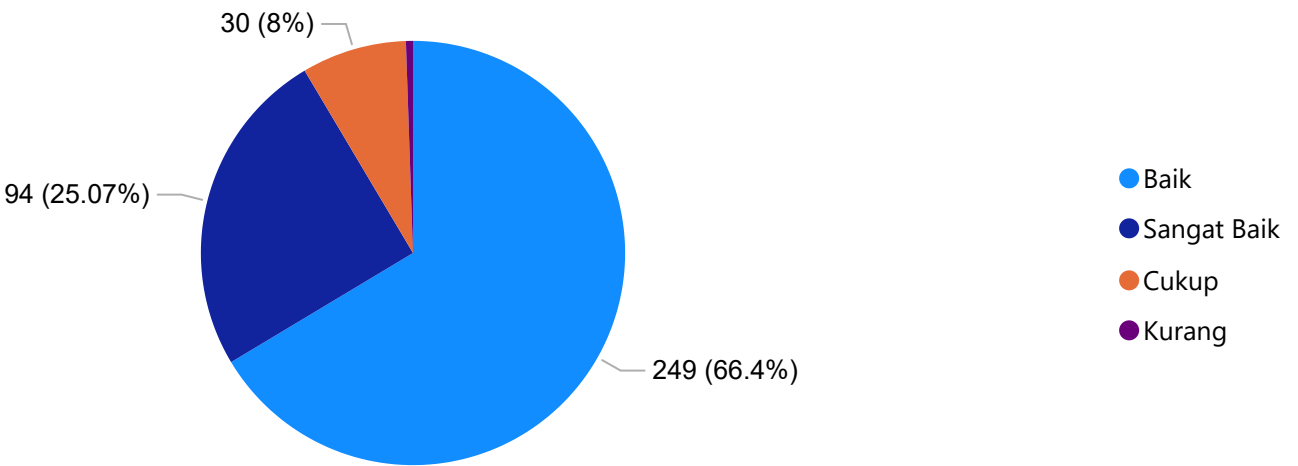
Distribusi Logistik

Secara keseluruhan, kualitas bantuan logistik dinilai **Baik** oleh masyarakat, di mana metode distribusi yang paling banyak dilakukan adalah melalui **Pengambilan di titik Distribusi (Balai Desa)** . Hal ini menunjukkan preferensi dan efektivitas jangkauan tim di lapangan.

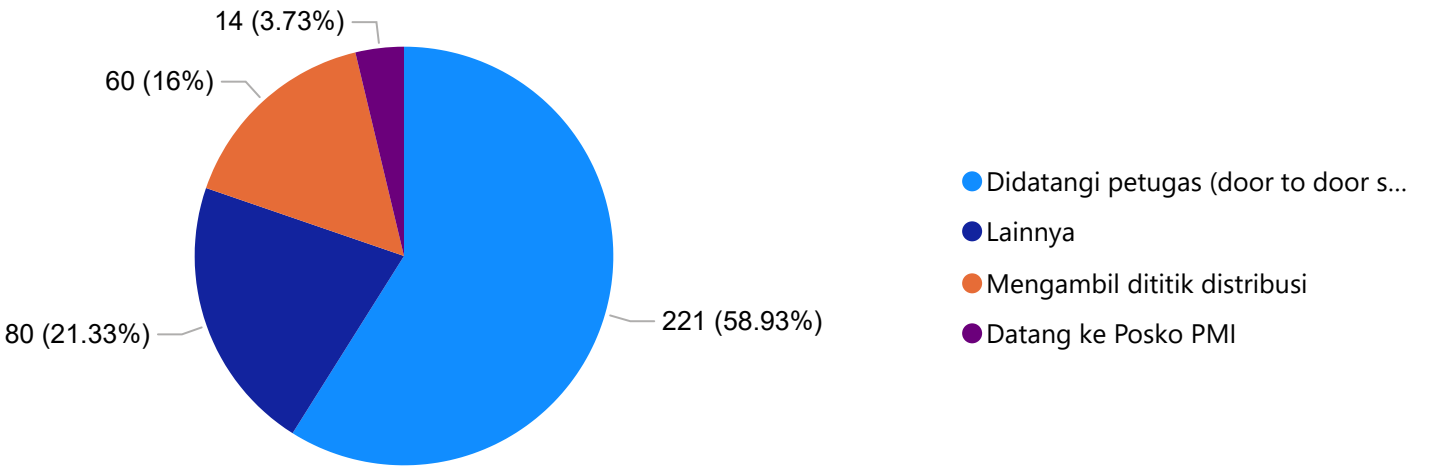
Layanan Dapur Umum:

Sejalan dengan distribusi barang, kualitas makanan dari Dapur Umum mendapatkan penilaian **Baik**. Penyaluran makanan dilakukan mayoritas secara **Door to door service / distribusi langsung ke penerima manfaat**, yang disesuaikan dengan kondisi aksesibilitas para penerima manfaat di wilayah terdampak.

Kualitas Layanan Kesehatan Menurut PMI



Cara Mendapatkan Layanan Kesehatan

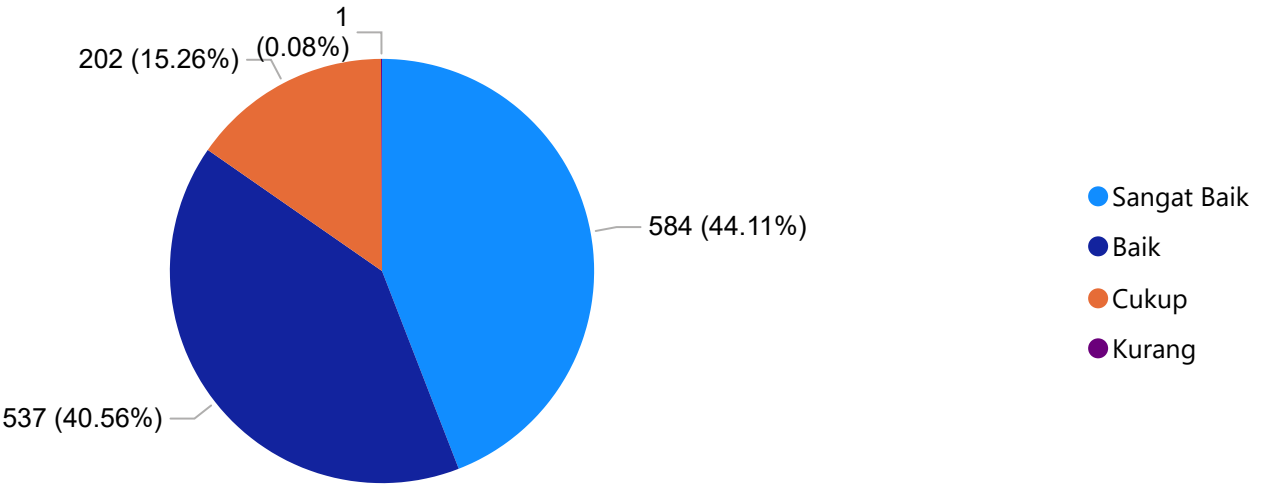


Ringkasan

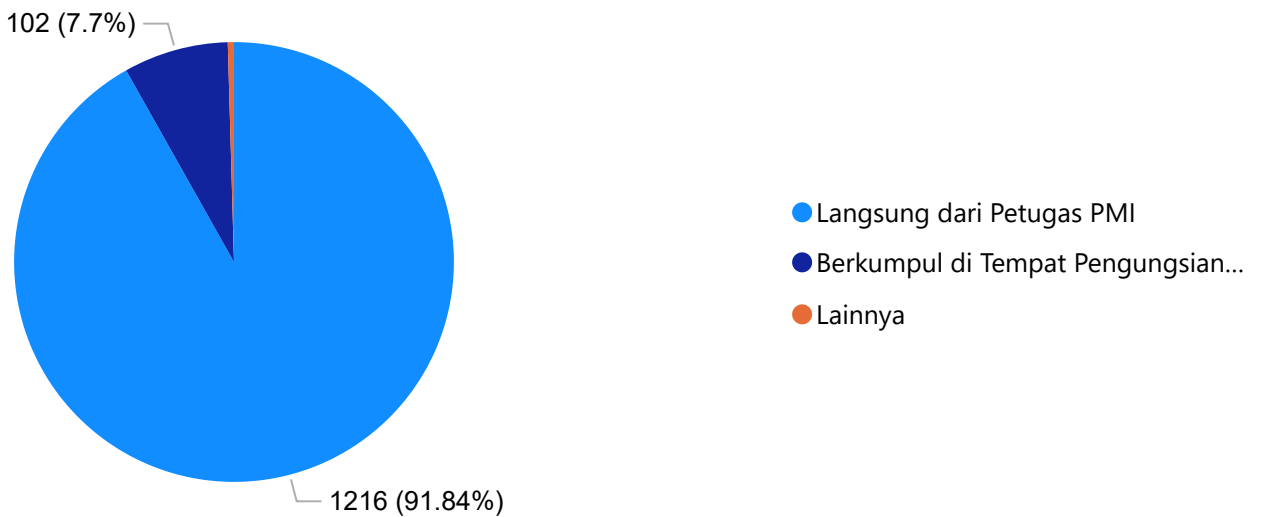
Penyelenggaraan layanan kesehatan bagi masyarakat berdampak mendapatkan apresiasi positif, dengan mayoritas responden menilai kualitas layanan dalam kategori **Baik**

Aksesibilitas Layanan
Strategi pelaksanaan layanan kesehatan dilakukan secara proaktif, di mana metode **door to door service/mendatangi penerima manfaat** menjadi cara akses yang paling dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa tim kesehatan berhasil menjangkau penerima manfaat secara langsung di lokasi mereka, guna memastikan hambatan mobilitas tidak menghalangi masyarakat untuk mendapatkan perawatan.

Kualitas Layanan Pembersihan Lingkungan dan Fasum



Cara Mengakses Layanan



Ringkasan

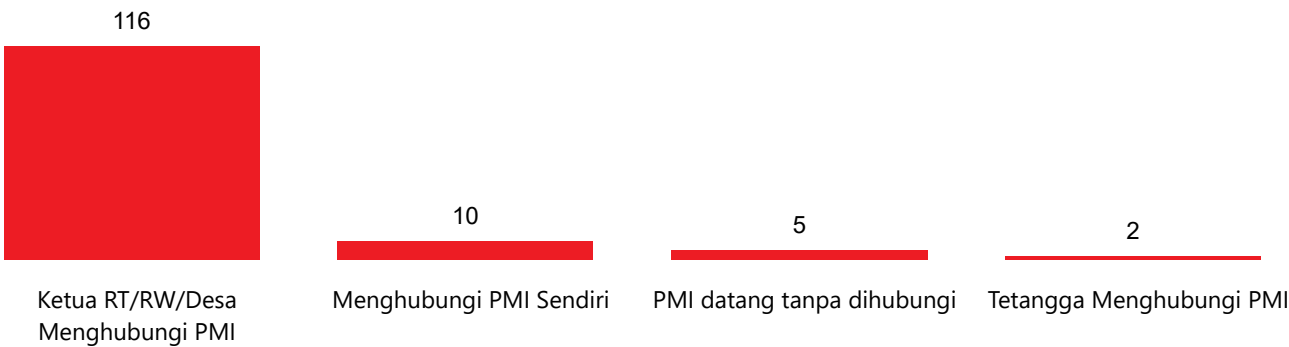
Evaluasi Pembersihan Lingkungan & Fasilitas Umum

Layanan pembersihan lingkungan dan fasilitas umum dinilai secara berkala untuk memastikan area pemukiman kembali layak huni. Mayoritas responden memberikan penilaian **Sangat Baik** terhadap hasil kerja tim di lapangan.

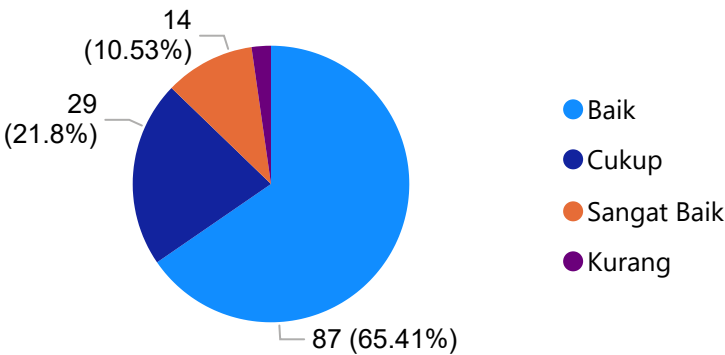
Mekanisme Koordinasi

Dalam pelaksanaan kegiatannya, akses terhadap layanan ini paling banyak dilakukan melalui **Mobilisasi langsung personil ke lokasi**. Hal ini memastikan bahwa area-area vital dan pemukiman yang sulit dijangkau tetap mendapatkan perhatian petugas secara langsung tanpa mengharuskan warga memobilisasi massa ke titik tertentu.

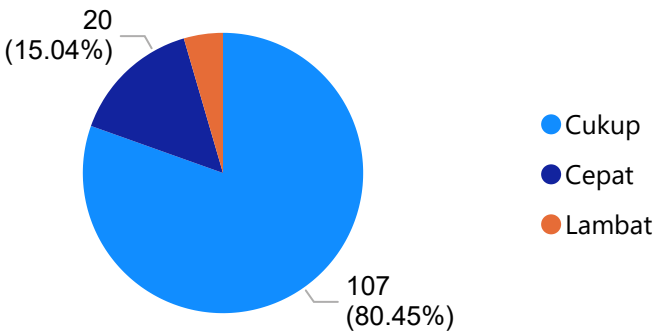
Bagaimana PMI Mendatangi Lokasi Penerima Manfaat



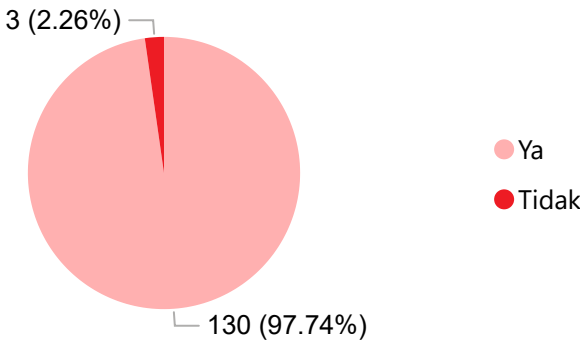
Kualitas Layanan Menurut Responden



Kecepatan PMI Sampai Lokasi Menurut Responden



Apakah Petugas Bersikap Sopan



Alasan Petugas Dianggap Tidak Sopan oleh Responden

- Evakuasinya terlalu lama dan mengutamakan orang tua ...
- Karena tidak murah senyum dilihat kaya kecapekan
- Petugas tidak ramah

Layanan evakuasi merupakan garda terdepan dalam penyelamatan jiwa. Berdasarkan data lapangan, mekanisme mobilisasi tim paling banyak dipicu oleh **Ketua RT/RW Menghubungi PMI**. Hal ini menunjukkan peran krusial tokoh masyarakat setempat sebagai jembatan komunikasi antara warga dengan tim penolong PMI.

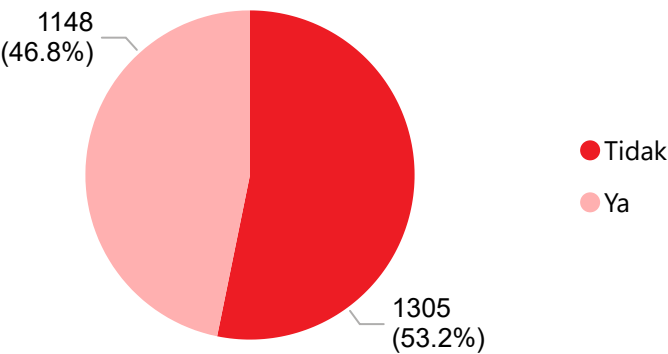
Kecepatan Respons & Kualitas:

Dari sisi waktu tanggap, mayoritas responden menilai kecepatan tim sampai di lokasi berada pada tingkat **Cukup**. Meskipun aspek perilaku petugas mendapatkan penilaian yang sangat baik dengan tingkat kesopanan mencapai **97,7 %**, namun durasi waktu respons yang didominasi kategori **Cukup** menjadi catatan penting untuk evaluasi kesiapsiagaan dan manajemen trafik unit di wilayah terdampak.

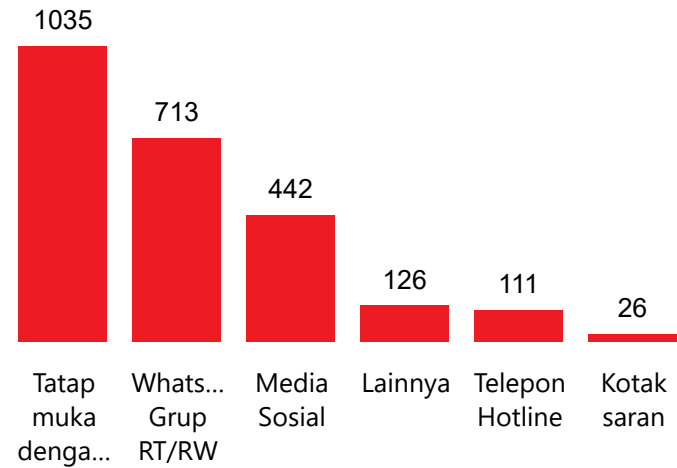
Kualitas Keseluruhan:

Secara umum, kualitas layanan evakuasi dinilai **Baik**. Hasil ini memberikan gambaran bahwa meskipun secara teknis evakuasi berjalan, masih terdapat ruang untuk peningkatan efisiensi waktu agar layanan dapat menjadi "Cepat".

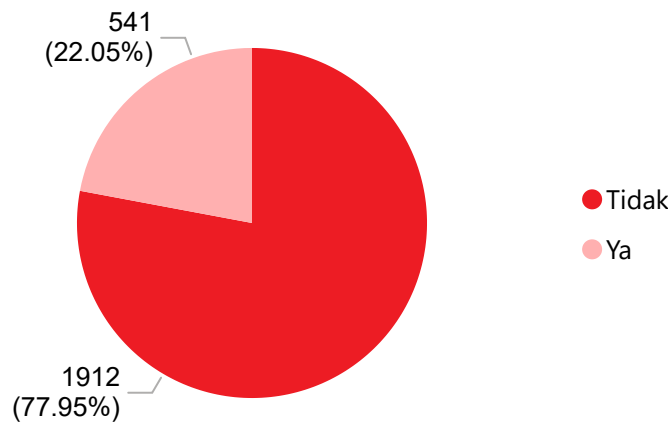
Reponden Mengetahui Cara Menyampaikan Umpan Balik ke PMI



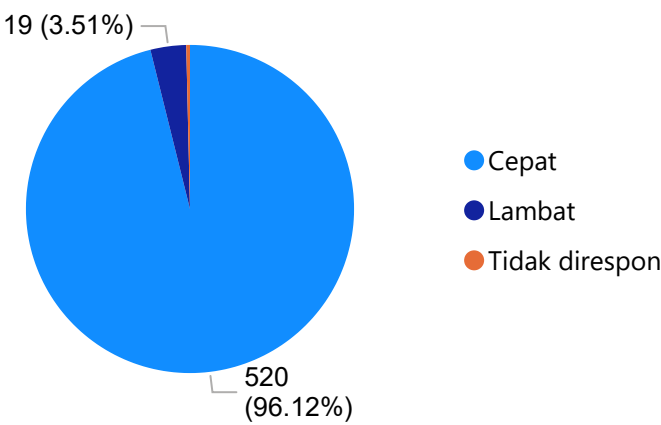
Saluran Umpan Balik yang Disukai Responden



Responden Pernah Menyampaikan Umpan Balik



Responden Pernah Menyampaikan Umpan Balik



Komitmen PMI terhadap akuntabilitas diukur melalui kemudahan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi. Saat ini, tingkat literasi saluran umpan balik masih menjadi tantangan, di mana baru **46%** responden yang **mengetahui cara menyampaikan umpan balik** kepada PMI. Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi yang lebih masif mengenai kanal-kanal pengaduan yang tersedia.

Preferensi Kanal & Pengalaman Responden:

Responden menunjukkan preferensi yang beragam dalam menyampaikan laporan. Meskipun metode **Tatap Muka dengan Petugas** menjadi yang tertinggi, saluran lain seperti WhatsApp dan Media Sosial menunjukkan angka yang cukup tinggi. Keberagaman ini mengindikasikan bahwa masyarakat membutuhkan aksesibilitas yang bersifat *multichannel* sesuai dengan kenyamanan masing-masing individu.

Efektivitas Respons:

Tercatat sebanyak **96,1%** umpan balik telah mendapatkan **respons cepat** dari PMI. Angka ini merupakan capaian yang positif bagi reputasi organisasi, meskipun tetap diperlukan evaluasi terhadap **3,51%** respons yang dinilai **lambat** serta **0,37% umpan balik** yang **belum direspon** untuk memastikan tidak ada upan balik yang terabaikan.